

LAMPIRAN I

Pedoman Wawancara :

Nara Sumber :

1. Kaur Keuangan
2. Kasi Pemerintahan
3. Staf Keuangan / Operator siskeudes

Daftar Pertanyaan :

I. Kesiapan Pemerintah Desa Dalam Menerapkan Aplikasi Siskeudes

1. Bagaimana kesiapan Pemerintah Desa Karangrejo dalam menerapkan aplikasi Siskeudes ?
2. Bagaimana cara Pemerintah Desa Karangrejo mengintegrasikan aplikasi Siskeudes kepada SDM nya ?
3. Siapa yang mengoperasikan aplikasi Siskeudes dan perbedaannya bagaimana sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi siskeudes?
4. Apakah desa mendapatkan pelatihan menggunakan siskeudes ?
5. Bagaimana kualitas akuntabilitas keuangan desa setelah penerapan aplikasi Siskeudes ?

II. Implementasi Aplikasi Siskeudes di Desa Karangrejo

1. Sejak kapan Desa Karangrejo mulai menerapkan aplikasi Siskeudes?
2. Kendala apa yang dihadapi oleh Pemerintah Desa Karangrejo dalam menerapkan aplikasi Siskeudes ?
3. Apa dampak yang dirasakan dengan adanya aplikasi siskeudes?
4. Apakah implementasi aplikasi Siskeudes di Desa Karangrejo mempengaruhi kinerja pemerintah desa dalam menyusun laporan keuangan desa ?

5. Berdasarkan implementasi aplikasi Siskeudes di Desa Karangrejo hingga saat ini apakah desa memiliki masukan atau saran terkait dengan implementasi kedepannya?



LAMPIRAN II

TRANSKRIP REKAMAN WAWANCARA

Nama Informan 1 : Dedy Ariyanto
Jabatan : Kaur Keuangan
Nama Informan 2 : Budi Setiono A. Ma, Pd
Jabatan : Kasi Pemerintahan
Nama Informan 3 : Yudha Eka Bramantya
Jabatan : Operator Siskeudes
Tanggal /Jam : 18 Maret 2021 pukul 09.30 – 13.00 WIB
Disusun : 20 Maret 2021 pukul 07.00 – 11.30 WIB
Tempat Wawancara : Lingkungan Desa Karangrejo Kecamatan Wungu
Topik Wawancara : 1. Kesiapan Pemerintah Desa dalam Menerapkan Aplikasi Siskeudes
2. Implementasi Aplikasi Siskeudes di Desa Karangrejo

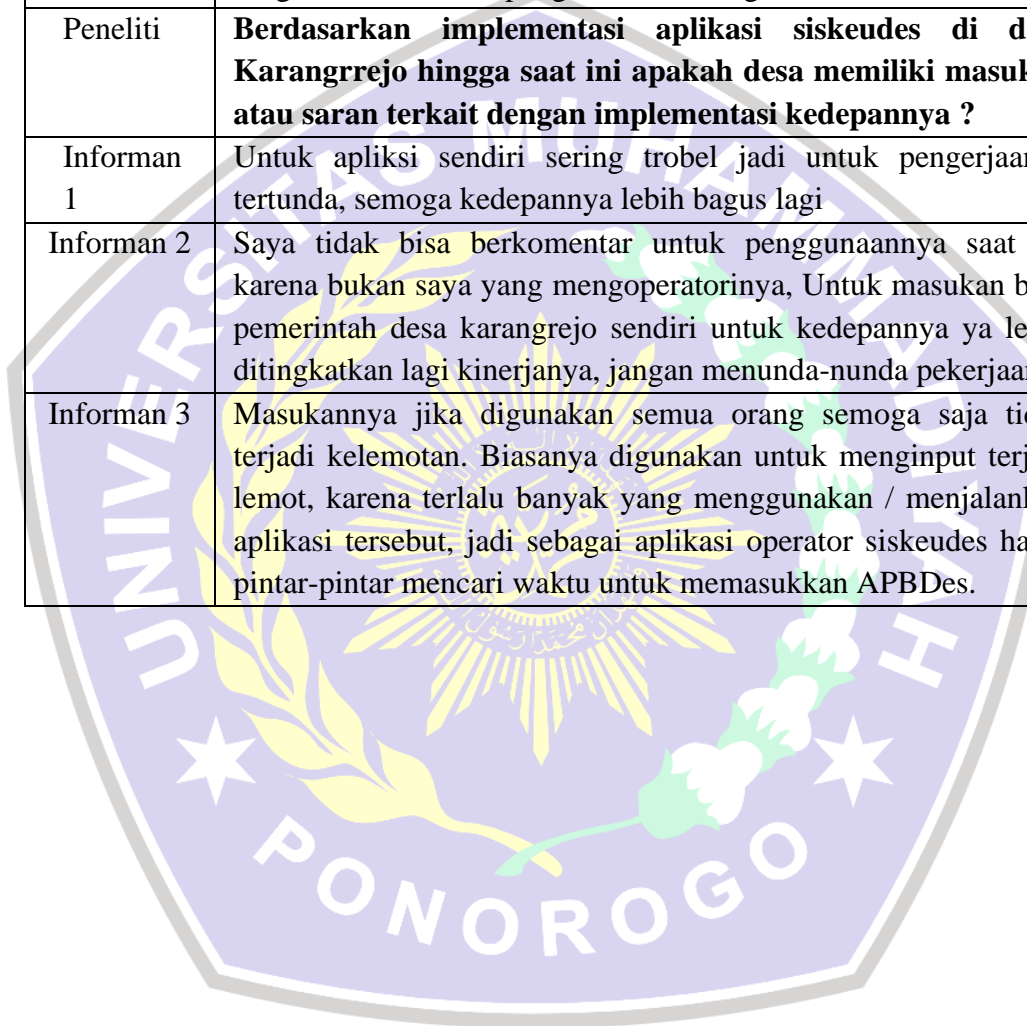
	Materi Wawancara
	Kesiapan Pemerintah Desa dalam Menerapkan Aplikasi Siskeudes
Peneliti	Bagaimana kesiapan Pemerintah Desa Karangrejo dalam menerapkan aplikasi Siskeudes ?
Informan 1	Kesiapannya pemdes mengadakan training untuk operator siskeudes, training diadakan lebih 2x, agar mudah memahami dalam menjalankan aplikasi tersebut.
Informan 2	Kesiapan pemerintah desa dalam melaksanakan aplikasi sistem keuangan desa sudah dikatakan siap, karena dari segi SDM sudah terpenuhi.
Informan 3	Kesiapan pengenalan sudah ada sosialisasi dari pemdes (pemerintah desa) kemudian ada training untuk operator sendiri beberapa kali, operator di training bagaimana cara input siskeudes, yang ditrening operator saja. ya operator siskeudes.
Peneliti	Bagaimana cara Pemerintah Desa Karangrejo mengintegrasikan aplikasi Siskeudes kepada SDM nya ?
Informan 1	Sebelumnya ada sosialisasi dari pemdes kemudian ada training untuk operatornya tidak hanya sekali tapi berulang kali. Jadi operator dikumpulkan kemudian dibimtek bagaimana cara menggunakan aplikasi siskeudes. Kebetulan saya dulu yang mengoperatori jadi saya yang di bimtek. Kemudian tahun 2018 kita mengangkat staf keuangannya itu pak Yudha sebagai operator siskeudes.
Informan 2	Setelah semua operator dikumpulkan sekabupaten kemudian di bimtek kita mempelajari dan belajar bersama kemudian mencoba

	memasukkan anggaran-anggaran dari pemerintah setelah kita pilah-pilah sesuai dengan petunjuk aplikasi siskeudes kemudian berjalan begitu saja
Informan 3	Karenakan aplikasi siskeudes ini sangat ribet, banyak menu-menunya, tetapi cara untuk mengintegrasikan sumber daya manusia (SDM) melalui pendampingan dan pelatihan. Selain itu kita harus mau belajar. Kita harus mengikuti dan mencermati semua prosesnya. Karna ini juga sistem yang baru dan banyak prosesnya, jadi kita juga harus lebih aktif belajarnya. Kita harus aktif bertanya apabila kita ada kendala, kalau tidak aktif kita tidak akan bisa.
Peneliti	Siapa yang mengoperasikan aplikasi Siskeudes dan perbedaannya bagaimana sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi siskeudes?
Informan 1	Yang mengoperatori hanya satu yaitu staf keuangan mas Yudha Eka Bramantya, tapi masih berhubungan erat dengan saya sebagai bendahara desa, tapi disetujui oleh semua perangkat. Jadi semua perangkat sebenarnya berkaitan dengan ini tapi hanya satu orang yang mengoperatori kalau lebih dari satu nanti malah rusak aplikasinya. Untuk perbedaannya tidak ada yang membedakan menggunakan excel dengan aplikasi siskeudes hanya kalau dulu anggaran desa kecil kalau sekarang anggaran desa besar jadi pemerintah mewajibkan menggunakan aplikasi siskeudes. Jadi dari segi penggunaannya tidak ada yang membedakan sama saja.
Informan 2	Awal pada tahun 2016 saya yang mengoperatori saya mengikuti bimtek tapi belum sampai <i>prin out</i> tahun 2017 di ganti pak dedi yang mengoperatori berjalan setahun diterapkan kemudian tahun 2018 sampai saat ini dibantu staf yaitu mas yudha yang mengoperatori aplikasi siskeudes.
Informan 3	Siskeudes (sistem keuangan desa) di Desa Karangrejo di pegang atau yang mengoperasikannya seorang operator siskeudes, saya sendiri sebagai operator desa sejak tahun 2018-sekarang ini, "Perbedaannya ya... sangat berbeda sekali, sebelum ada aplikasi. perbedaannya ya lebih mudah menggunakan aplikasi siskeudes karena pekerjaan lebih mudah dikerjakan, kitasebagai operatornya tinggal memasukkan saja nominal uang yang ada di APBDes".
Peneliti	Apakah pemerintah desa mendapatkan pelatihan menggunakan siskeudes ?
Informan 1	Iya operator dapat bimbingan dari pemdes. Setiap ada pembaruan system pemdes memberikan bimtek ke operator

Informan 2	Dapat dari sebelum benar-benar diterapkan di desa karangrejo pada tahun 2017 operator sudah mendapat bimbingan sejak oktober 2016 tapi karena penggunaannya belum valid jadi baru benar-benar diterapkan tahun 2017.
Informan 3	Ya ... setiap tahun selalu ada bimbingan teknis (BIMTEK) dalam hal pengoperasiannya, dan setiap BIMTEK pasti ada pembaruan sistem. Pelaksanaan pelatihan dilakukan di masing-masing Kantor Kecamatan. Tujuan diadakannya pelatihan bagi operator siskeudes, nantinya tidak ada lagi alasan ketidaktahuan penggunaan aplikasi siskeudes dalam penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes), sehingga seluruh Desa yang ada di Kecamatan Wungu dapat segera menetapkan APBDes dan mengajukan pencairan dana.
Peneliti	Bagaimana Kualitas akuntabilitas keuangan desa setelah penerapan aplikasi siskeudes ?
Informan 1	Kalau dulu pakai excel lebih banyak pekerjaannya tapi bisa diedit atau diubah-ubah sewaktu-waktu jadi kurang aman kalau sekarang pakai aplikasi siskeudes sekali input jadi gak bisa diedit aman karena sifatnya online jadi sewaktu-waktu kalau BPK, instatorat, pemdes mau lihat bisa. Mengerjakannya juga harus urut tersusun. Untuk spj sama saja hasilnya.
Informan 2	Laporan keuangan sangat aman dan terjaga sekali. Pemantauan dan pengawasannya sangat mudah sekali kalau memang ada kebocoran-kebocoran keuangan pasti diketahui jadi anggaran tidak bisa dimanipulasi
Informan 3	Setelah menggunakan aplikasi siskeudes, laporan keuangan semakin tertata rapi dan dapat di pahami oleh semua orang. Akuntabilitas dilakukan oleh pemerintah desa sebagai penanggung jawab atas pelaksanaan setiap kegiatan/program yang dijalankan.
Implementasi Aplikasi Siskeudes di Desa Karangrejo	
Peneliti	Sejak kapan Desa Karangrejo mulai menerapkan aplikasi Siskeudes ?
Informan 1	Sejak tahun 2017, saya yang mengoperatori sebelum dibantu oleh staf keuangan
Informan 2	Sebenarnya siskeudes dimulai bulan oktober 2016 sudah di bimtek tapi belum valid penggunaannya selanjutnya tahun 2017 aplikasi siskeudes baru benar-benar diterapkan di sini.
Informan 3	Pemerintah desa Karangrejo Kecamatan Wungu sudah mulai menerapkan aplikasi Sistem Keuangan Desa. (Siskeudes) sejak tahun 2017. Pertama kali menerapkan siskeudes yaitu dengan menerima sosialisasi dari Pemkab, kemudian aplikasi diluncurkan terus kami mempelajari bersama-sama dan mencoba

	memasukkan anggaran-anggaran sesuai dengan petunjuk di siskeudes.
Peneliti	Kendala apa yang dihadapi oleh Pemerintah Desa dalam menerapkan aplikasi Siskeudes ?
Informan 1	Tidak ada kendalanya paling juga adanya perawatan aplikasi yang tidak bisa digunakan dua hari gitu menurut saya wajar.
Informan 2	Tidak ada kendala Cuma kita dituntut untuk lebih teliti dan benar-benar belajar untuk menguasai aplikasi siskeudes
Informan 3	Perlu adanya penyesuaian oleh pihak pengelola anggaran keuangan terhadap penerapan sistem aplikasi siskeudes, dikarenakan sistem ini merupakan sistem yang baru, dan masih kurangnya tentang penerapan sistem keuangan desa kepada pelaksana kegiatan serta pengelola anggaran.
Peneliti	Apa dampak yang dirasakan dengan adanya aplikasi siskeudes ?
Informan 1	Dampak yang dirasakan gak ada sama saja tapi memang lebih aman saja.
Informan 2	Penggunaan anggaran yang saat ini dikelola menggunakan aplikasi siskeudes itu benar benar nyata tidak akan bisa selisih ketemu real angkanya. Selain itu juga bisa terpantau oleh pengawas dan pemerintah kabupaten jadi laporan keuangan bersifat terbuka. Dibandingkan yang dulu hanya pemerintah saja yang mengetahui dan data juga bisa diubah-ubah sehingga pengawasnya kurang dan anggaran bisa bocor.
Informan 3	Dengan adanya aplikasi ini memberikan dampak yang baik dan positif bagi pemerintah desa Karangrejo untuk kinerja pemerintah desa sendiri, sehingga dapat meringankan pekerjaan dan dapat meringankan semua pekerjaan di Desa. Aplikasi siskeudes ini sangat sekali membantu kita dalam menyusun laporan keuangan, kinerja kita juga semakin baik dan mudah, selain itu laporannya juga semakin akurat
Peneliti	Apakah implementasi aplikasi Siskeudes di Desa Karangrejo mempengaruhi kinerja pemerintah desa dalam menyusun laporan keuangan desa ?
Informan 1	Sebenarnya yang mempengaruhi kinerja itu jumlah anggarannya kalau anggarannya sedikit pengerjaannya juga sedikit tapi kalau dananya banyak pengerjaannya juga banyak. Memang aplikasi siskeudes memudahkan tapi terkadang juga administrasi tunainya jadi awut-awutan tidak disiplin waktu.
Informan 2	Sangat mempengaruhi karena semenjak menggunakan aplikasi siskeudes kinerja lebih teliti, tepat waktu, disiplin. Kita tidak perlu membuat draft sendiri karena di aplikasi siskeudes sudah

	tertata jadi kita tinggal menyiapkan data-datanya saja dan dimasukkan datanya secara urut sesuai menu yang terdapat di aplikasi. Jadi memudahkan kinerja.
Informan 3	Desa Karangrejo sudah menerapkan siskeudes dalam mengelola keuangan. Sebelumnya kami menggunakan excel untuk mengelola keuangan desa. penerapan siskeudes sangat mempengaruhi kinerja dalam menyusun laporan keuangan. Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) sangatlah membantu, karena memiliki kelengkapan tata kerja yang ada di aplikasi ini, sangatlah membantu pengelolaan keuangan desa.
Peneliti	Berdasarkan implementasi aplikasi siskeudes di desa Karangrejo hingga saat ini apakah desa memiliki masukan atau saran terkait dengan implementasi kedepannya ?
Informan 1	Untuk aplikasi sendiri sering trobel jadi untuk pengerjaanya tertunda, semoga kedepannya lebih bagus lagi
Informan 2	Saya tidak bisa berkomentar untuk penggunaannya saat ini karena bukan saya yang mengoperatorinya, Untuk masukan bagi pemerintah desa karangrejo sendiri untuk kedepannya ya lebih ditingkatkan lagi kinerjanya, jangan menunda-nunda pekerjaan.
Informan 3	Masukannya jika digunakan semua orang semoga saja tidak terjadi kelemotan. Biasanya digunakan untuk menginput terjadi lemot, karena terlalu banyak yang menggunakan / menjalankan aplikasi tersebut, jadi sebagai aplikasi operator siskeudes harus pintar-pintar mencari waktu untuk memasukkan APBDes.



Dokumentasi



Juklak Petunjuk Pelaksanaan Bimbingan & Konsultasi Pengelolaan Keuangan Desa



KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

Jakarta, 27 November 2015

Nomor : 143 / 0350 / BPD
Sifat : Penting
Lamp. : -
Hal : Aplikasi Pengelolaan
Keuangan Desa

Kepada
Yth. 1. Gubernur;
2. Bupati/Walikota.
di -
Seluruh Indonesia

Dalam rangka mewujudkan pengelolaan Keuangan Desa yang transparan, akuntabel dan partisipatif, sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa, Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia bersama Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, telah menandatangani Nota kesepahaman Nomor 900/6271/5J dan MOU-16/K/D4/2015, tanggal 6 November 2015 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.

Sehubungan dengan hal tersebut, bersama ini diminta perhatian Saudara atas hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa nota kesepahaman tersebut merupakan kesepakatan kerjasama antara Ditjen Bina Pemerintahan Desa Kementerian Dalam Negeri dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan dalam melakukan pembinaan dan pengawasan Pengelolaan Keuangan Desa;
2. Salah satu bentuk kerjasama dimaksud adalah telah terbangunnya sistem pengelolaan keuangan desa berbasis aplikasi yang lebih lanjut disebut "SISKEUDES", yang sebelumnya telah diperkenalkan oleh BPKP dengan nama "SIMDA". Sistem aplikasi ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas Pemerintah Desa dalam pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan desa. Aplikasi tersebut diberikan kepada seluruh Desa secara cuma-cuma atau tanpa dipungut biaya;
3. Berkaitan dengan hal tersebut, bahwa aplikasi sistem pengelolaan keuangan desa ini diberlakukan untuk seluruh desa dengan penerapan secara bertahap mulai tahun 2016. Selanjutnya, diminta kepada Saudara Gubernur dan Bupati/Walikota untuk mengkoordinasikan dan memfasilitasi penerapan/ pemanfaatan aplikasi tersebut dalam pengelolaan keuangan desa, sebagai upaya untuk meningkatkan transparansi, efektivitas dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa;
4. Untuk mempercepat penerapan/pemanfaatan aplikasi tersebut, diharapkan pula kepada Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten/ Kota untuk memberikan dukungan pembiayaan melalui APBD masing-masing guna melaksanakan sosialisasi ataupun bimbingan teknis bagi aparatur Pemerintah Desa.

Demikian untuk menjadi maklum dan atas kerjasama yang baik, diucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Yth. Bapak Menteri Dalam Negeri (sebagai laporan);
2. Yth. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan.

Surat Edaran Permendagri Siskeudes



KOMISI PEMBERANTASAN KORUPSI
REPUBLIK INDONESIA

Nomor : B. 7508/01-16/08/2016
Sifat : Penting
Hal : Himbauan terkait Pengelolaan Keuangan Desa/Dana Desa

31 Agustus 2016

Yth. Para Kepala Desa
di seluruh Indonesia

Pengelolaan Keuangan Desa termasuk Dana Desa merupakan bagian dari upaya membangun kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) memandang penting pengelolaannya harus dilakukan secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Berkensen dengan hal tersebut, diminta kepada seluruh aparat pemerintah desa agar:

1. Mematuhi seluruh peraturan tentang pengelolaan Keuangan Desa khususnya dalam penggunaan Dana Desa dengan menghindari pengeluaran yang tidak sesuai dengan peruntukannya, sehingga tidak menimbulkan permasalahan hukum dikemudian hari;
2. Memahami dengan baik dan menggunakan aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) yang dikembangkan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) bekerjasama dengan Kementerian Dalam Negeri untuk pengelolaan Keuangan Desa;
3. Membuka ruang partisipasi aktif masyarakat dengan mengikutsertakan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan atas pemanfaatan Keuangan Desa termasuk Dana Desa;
4. Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) bersama-sama dengan Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, dan Kementerian Dalam Negeri melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap pelaksanaan penggunaan Keuangan Desa khususnya Dana Desa;

Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-1 Kuningan, Jakarta Selatan 12920
Telepon (62-21) 2557 8300, Faks. (62-21) 5289 2456, <http://www.kpk.go.id>

Surat Ketua KPK Kepada Kades



Kantor Desa Karangrejo Kec. Wungu Kab. Madiun



Perangkat Desa Karangrejo Kec. Wungu Kab. Madiun



Hasil Wawancara dengan Kasi Pemerintahan Bpk. Budi Setiono



Hasil Wawancara dengan Kaur Keuangan Bpk. Dedy Ariyanto



Hasil Wawancara dengan Staf Operator Siskeudes Yudha Eka Bramantya



Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemdes Karangrejo

KEMENTERIAN KEUANGAN R.I.
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

CETAKAN KODE BILLING

NPWP : 46.994.687.5-621.000
 NAMA : ENDAR BUDHIARTO
 ALAMAT : DS NGLANDUK - KAB. MADIUN

NOP : -
 JENIS PAJAK : 411122
 JENIS SETORAN : 930
 MASA PAJAK : 05-05
 TAHUN PAJAK : 2020
 NOMOR KETETAPAN : -
 JUMLAH SETOR : Rp.76.500
 TERBILANG : Tujuh Puluh Enam Ribu Lima Ratus Rupiah

URAIAN : Material Talud RT 18 DD tahap II

NPWP PENYETOR : 00.538.691.7-621.000
 NAMA PENYETOR : BENDAHARA DESA KARANGREJO WUN

GUNAKAN KODE BILLING DI BAWAH INI UNTUK MELAKUKAN PEMBAYARAN.

ID BILLING : 0241 3479 4105 100
 MASA AKTIF : 17/07/2020 19:48:44

Catatan : Apabila ada kesalahan dalam isian Kode Billing atau masa berlakunya berakhir, Kode Billing dapat dibuat kembali. Tanggung jawab isian Kode Billing ada pada Wajib Pajak yang namanya tercantum di dalamnya.

191850943

INDONESIA (PERSERO)
 Kantor Wungu 63181

TAMBAH TERDAFTAR
 SETORAN PAJAK (PEN-BILLING)

1 : 18-06-2020 09:04:11
 2 : 63181-02/2020/904877 Persepsi : 967411937

1. Bilik : 18-06-2020 NTP : 921699027150
 abang Pos : 963100 HPM : DAE0400JURKATWICE
 STAN : 027156

Billing : 024134794105100
 : 469946875621000
 : ENDAR BUDHIARTO
 : DS NGLANDUK - KAB. MADIUN
 : 411122
 Setoran : 930
 Pajak : 05050500
 : 000000000000000
 :
 Setoran : Rp. 76.500 Mata Uang : IDR

LANG : (Tujuh puluh enam ribu lima ratus rupiah)

KANTOR POS
 POS INDONESIA
 WUNGU 63181

URAIAN : Material Talud RT 18 DD tahap II

NPWP PENYETOR : 00.538.691.7-621.000
 NAMA PENYETOR : BENDAHARA DESA KARANGREJO WUN

GUNAKAN KODE BILLING DI BAWAH INI UNTUK MELAKUKAN PEMBAYARAN.

ID BILLING : 0241 3479 4105 100
 MASA AKTIF : 17/07/2020 19:48:44

Catatan : Apabila ada kesalahan dalam isian Kode Billing atau masa berlakunya berakhir, Kode Billing dapat dibuat kembali. Tanggung jawab isian Kode Billing ada pada Wajib Pajak yang namanya tercantum di dalamnya.

Contoh Nota Pembayaran Desa Karangrejo

PEMERINTAH DESA KARANGREJO
KABUPATEN MADIUN

TANDA BUKTI PENGELUARAN UANG

NOMOR : 00024/KWT/07.2004/2021

Sumberdana : DDS

Sudah diterima dari : PELAKSANA KEGIATAN ANGGARAN
Uang sebesar : Rp. 12.582.000,00
== *Duabelas Juta Lima Ratus Delapan Puluh Dua Ribu Rupiah* ==

Sebagai pembayaran : Pasir Dan Tanah Urug Perbaikan Jembatan RT 20&21 DD Tahap I Termin 3

Kegiatan : 02.03.04. Pemeliharaan Jembatan Desa
Rek. Belanja : 5.3.6.03. Belanja Modal Jembatan - Bahan Baku/Material

Catatan Keuangan : Potongan Pajak, Pajak Daerah dan potongan Lainnya :


Nilai	: Rp.	12.582.000,00
Pot Pajak PPN	: Rp.	0,00
Pot Pajak PPh	: Rp.	171.573,00
Pot Lainnya	: Rp.	0,00
Dibayarkan	: Rp.	<u>12.410.427,00</u>

Yang Memberi,
PELAKSANA KEGIATAN ANGG.

DESA KARANGREJO, 18 Februari 2021
Yang Menerima,

DEDY ARYANTO

DARIMIN



26/02/2021 9:47:59

Menyetujui,
KEPALA DESA

KOORDINATOR

PELAKSANA

ROKHIM

HARNOWO

RIA SRI HESTRI W

Contoh Tanda Bukti Pengeluaran Desa Karangrejo



**LAPORAN REALISASI APB DESA PEMERINTAH DESA KARANGREJO
KECAMATAN WUNGU KABUPATEN MADIUN
TAHUN ANGGARAN 2020**

URAIAN	Ref.	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/(KURANG) (Rp)
PENDAPATAN				
Pendapatan Asli Desa		42.820.000,00	42.820.000,00	0,00
Pendapatan Transfer		1.818.161.000,00	1.818.161.000,00	0,00
Dana Desa		917.496.000,00	917.496.000,00	0,00
Bagi Hasil Pajak dan Retribusi		10.558.000,00	10.558.000,00	0,00
Alokasi Dana Desa		890.107.000,00	890.107.000,00	0,00
Pendapatan Lain-lain		1.852.000,00	2.079.038,86	227.038,86
JUMLAH PENDAPATAN		1.862.833.000,00	1.863.060.038,86	227.038,86
BELANJA				
BIDANG PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA		736.046.000,00	736.046.000,00	0,00
BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA		552.066.000,00	552.066.000,00	0,00
BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN		99.413.000,00	99.413.000,00	0,00
BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT		42.500.000,00	42.500.000,00	0,00
BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA, DARURAT DAN MENDESAK DESA		413.808.000,00	413.808.000,00	0,00
JUMLAH BELANJA		1.843.833.000,00	1.843.833.000,00	0,00
SURPLUS / (DEFISIT)		19.000.000,00	19.227.038,86	(227.038,86)
PEMBIAYAAN				
Penerimaan Pembiayaan		0,00	819.013,63	819.013,63
Pengeluaran Pembiayaan		19.000.000,00	19.000.000,00	0,00
PEMBIAYAAN NETTO		(19.000.000,00)	(18.180.986,37)	(819.013,63)
SILPA/SILPA TAHUN BERJALAN		0,00	1.046.052,49	(1.046.052,49)

DESA KARANGREJO, 05 Juli 2021
KUASA PENGELOLA KEUANGAN DESA

ROKHIM

Contoh Laporan realisasi anggaran APBDesa Karangrejo